



RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



2021 - 2026

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN DAN
PENGEMBANGAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP
MAKASSAR**

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2021 - 2026

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN DAN
PENGEMBANGAN PADA MASYARAKAT**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop
Makassar



RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 2021 - 2026

STIE AMKOP SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR



Makassar, 8 Maret 2021

Disusun Oleh:
Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Pada Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar

Ketua
LP3M STIE AMKOP Makassar

Dr. H. Gunawan BI, S.E., M.Si.

Sekretaris
LP3M STIE AMKOP Makassar



Abdul Karim, S.E., M.M.

Mengetahui

Ketua
STIE AMKOP Makassar



Bahtiar Maddatuang, S.E., M.Si., CPHCM.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
BAB 1	
ARAH PENGEMBANGAN	2
1.1 Peran Perguruan Tinggi	2
1.2 Perumusan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian	3
1.3 Fungsi Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian	3
1.4 Landasan Hukum RIP	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Arah Kebijakan Pengembangan	4
1.7 Landasan Filosofis	6
BAB 2	
VISI DAN MISI	8
2.1 Visi	8
2.2 Misi	8
BAB 3	
RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	9
3.1 Perubahan Lingkungan	9
3.2 Isu Pengembangan Jangka Panjang	10
3.3 Tujuan Jangka Panjang	10
3.4 Sasaran Jangka Panjang	10
3.5 Strategi Pencapaian	13
BAB 4	
PENGEMBANGAN PENELITIAN	
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
4.1 Peran LP32M	15
4.2 Peran Pusat Studi	16
4.3 Arah dan Fokus Penelitian	17
4.4 Pendanaan Penelitian	18
4.5 Arah dan Orientasi Pengabdian Kepada Masyarakat	20
4.6 Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	20
4.7 Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu	21
4.8 Program dan Indikator	21
BAB 5	
PENUTUP	24

PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar memasuki tahap ketiga rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disusun dan dievaluasi secara berkelanjutan. Tahap kedua telah dilalui dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE AMKOP 2021-2026 merupakan rencana pengembangan tahap ketiga.

RIP STIE AMKOP 2021-2026 disusun berdasarkan pemikiran: *“School of Management Business”*. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan RIP STIE AMKOP dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di STIE AMKOP untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STIE AMKOP, RIP STIE AMKOP Tahun 2021-2026 juga disusun di atas credo *“STIE AMKOP adalah School of Management Business”*. Dengan credo tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi nilai STIE AMKOP dari *good university* menjadi *great university* pada tahun 2026. Dengan berpedoman pada Renip 2021-2026, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2026 diharapkan STIE AMKOP sudah mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional.

Seluruh unit satuan kerja STIE AMKOP wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan.

Makassar, 8 Maret 2021

Ketua,

Bahtiar Maddatuang, S.E., M.Si., CPHCM.

BAB 1

ARAH PENGEMBANGAN

1.1 Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya terutama dalam persaingan era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan masa *Pandemic Crisis Covid-19* dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan integritas tinggi. Mengandalkan kekayaan sumber daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respons cepat, tepat dan strategis.

STIE AMKOP bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat madani serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan *masyarakat baru* yang jauh lebih baik selama masa *Pandemic Crisis Global "Covid-19"* yang melanda seluruh sendi kehidupan di seluruh belahan dunia. Pada masa yang akan datang STIE AMKOP berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIE AMKOP juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

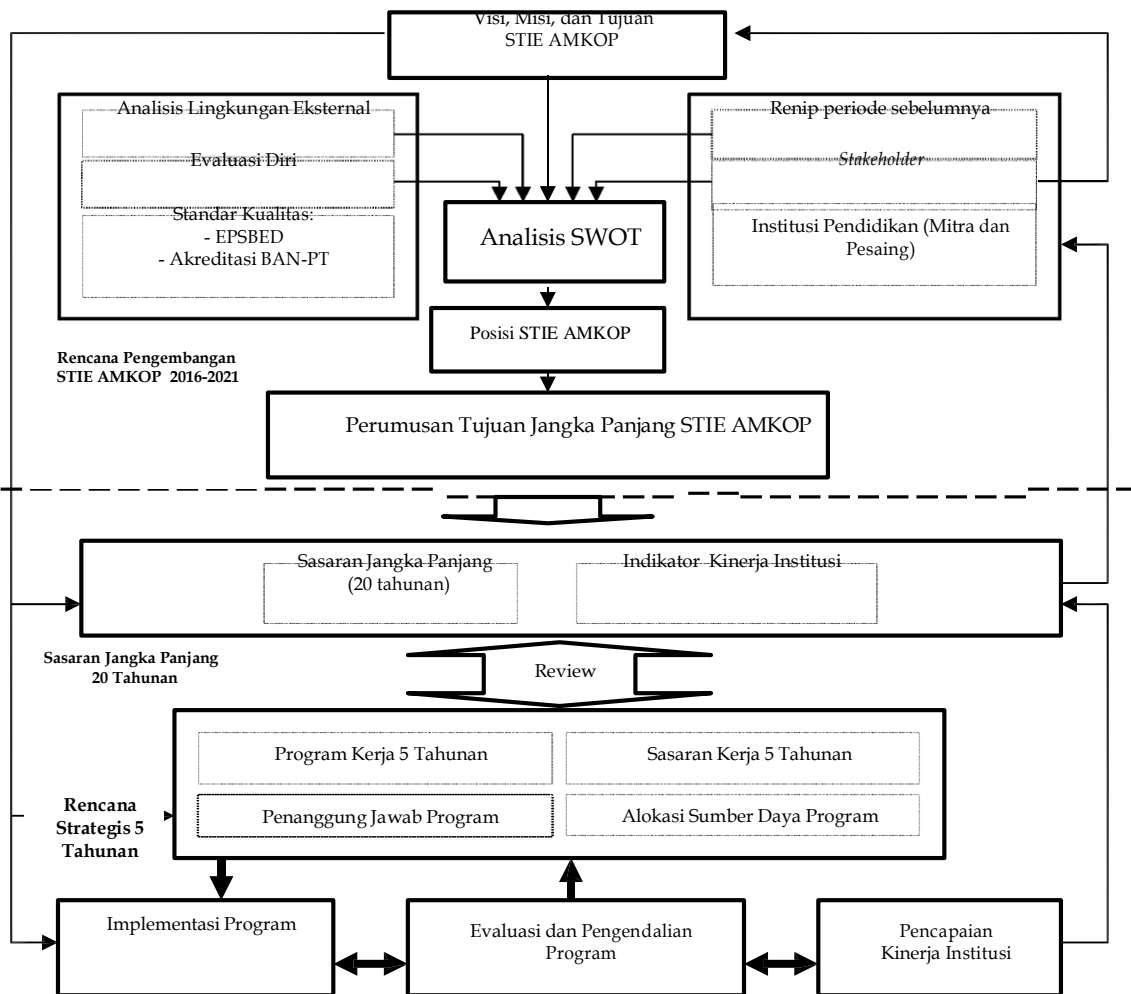
Dengan adanya otonomi daerah, STIE AMKOP memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STIE AMKOP sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Saat ini STIE AMKOP juga merupakan Perguruan Tinggi untuk Desa (PERTIDES), saat ini lebih mendekatkan ke Pemerintah Daerah dalam rangka pengembangan potensi SDM dan SDA bagi daerah. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIE AMKOP yang lebih optimal memerlukan jaminan

tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan tinggi yang dikenal memiliki reputasi handal.

**1.2
Perumusan
RIP**

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) STIE AMKOP 2021-2026 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan RIP STIE AMKOP 2021-2026 adalah sebagai berikut:

(Gambar 1).



Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan RIP STIE AMKOP Makassar

**1.3
Fungsi RIP**

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Renip) STIE AMKOP 2021-2026 berfungsi sebagai:

- a. Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE AMKOP 5 (lima) tahunan.
- b. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan di STIE AMKOP dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

- c. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- d. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIE AMKOP.

1.4 Landasan Hukum RIP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) STIE AMKOP 2021-2026 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

- a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi No. 44 Tahun 2015 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- c. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMKOP Makassar Tahun 2015.

1.5 Ruang Lingkup

RIP STIE AMKOP 2021-2026 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh STIE AMKOP tersebut.

1.6 Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2026, STIE AMKOP diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIE AMKOP harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk pe-

- ningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIE AMKOP harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE AMKOP sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STIE AMKOP sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIE AMKOP, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STIE AMKOP harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1.7 Landasan Filosofis

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, RIP STIE AMKOP lima tahun ke depan (2021-2026) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika STIE AMKOP akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan STIE AMKOP menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola STIE AMKOP yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar STIE AMKOP adalah:

- (a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;
- (b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
- (c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- (d) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan; dan
- (e) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat.

Menginspirasi:

- Mengubah jalan pikiran mahasiswa ke arah yang lebih positif.
- Mendorong mahasiswa untuk memulai suatu perubahan ke arah yang lebih baik.
- Menumbuhkan ide baru bagi mahasiswa untuk direnungkan, dilaksanakan, dan dibagikan kepada orang lain.
- Membuat mahasiswa berani melakukan hal-hal yang mungkin bukan pilihan sebagian besar orang.

Mencerdaskan:

- Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melihat gejala, menentukan sikap, mengendalikan diri, dan mengambil keputusan dengan tepat.
- Membuat mahasiswa menjadi insan yang *visioner* - berfikir dan berpandangan jauh ke depan.

Memotivasi:

- Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menghadapi kesulitan, tantangan, dan hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- Mengarahkan dan memberi semangat kepada mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang penting dalam rangka mencapai keadaan dan kehidupan yang dicita-citakan.

Memedulikan:

- Memahami, memperhatikan, dan memenuhi kebutuhan (sarana dan prasarana) yang diperlukan oleh mahasiswa dalam proses belajar maupun interaksi sosial.
- Memahami dan membantu mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses belajar.
- Menempatkan dan memperlakukan mahasiswa dalam derajat yang sama tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan melalui tridarma perguruan tinggi, RIP STIE AMKOP lima tahun ke depan (2021-2026) dilandasi oleh nilai-nilai (*values*) STIE AMKOP yaitu bahwa STIE AMKOP merupakan perguruan tinggi yang (a) menginspirasi; (b) mencerdaskan; (c) memotivasi; (d) memedulikan; dan (e) memberdayakan. Kelima nilai dasar STIE AMKOP dijelaskan sebagai berikut:

Memberdayakan:

- Menempatkan mahasiswa sebagai subjek dalam proses belajar, dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan pandangan dalam mimbar akademik secara bertanggung-jawab.
- Memberi bekal kompetensi (*hardskill* dan *softskill*) yang cukup bagi mahasiswa untuk menjalani kehidupan sosial maupun profesional di masa depan.

BAB 2

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renip STIE AMKOP Tahun 2021-2026. Visi dan misi STIE AMKOP tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renip STIE AMKOP juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

Terwujudnya STIE AMKOP Makassar yang mandiri dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2025 dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan bermartabat sesuai dengan tuntutan dunia usaha

Kata “*terwujudnya*” sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STIE AMKOP menuju tahap “*perwujudan*” atau tahap “*pengimplementasian*”. Kata tersebut bermakna bahwa masyarakat luas akan mempercayai STIE AMKOP sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh pendidikan; dan komunitas akademik lainnya melalui kinerja dan reputasi yang baik.

Frasa “*dunia usaha*” berarti bahwa STIE AMKOP akan melakukan pembukaan suatu peluang usaha bagi setiap lulusan dengan berbagai instansi pemerintah, swasta maupun menciptakan peluang usaha mandiri bagi setiap peserta akademik STIE AMKOP.

2.2 Misi

- (1) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dibidang ilmu manajemen dan akuntansi.
- (2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya.
- (3) Meningkatkan kualitas layanan pengabdian kepada Masyarakat secara profesional untuk kesejahteraan Masyarakat.
- (4) Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- (5) Mengembangkan lulusan yang profesional, bermartabat dan berdaya saing dan memiliki jiwa kemandirian bisnis yang berkelanjutan sesuai kebutuhan dunia usaha.

BAB 3

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

3.1 Perubahan Lingkungan

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STIE Amkop merupakan bagian dari suatu lingkungan. STIE Amkop harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. STIE Amkop hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, STIE Amkop hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai).

Dalam cara pandang demikian, STIE Amkop harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis jangka panjang adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut STIE Amkop mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan STIE Amkop maupun Perpendiknas dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STIE Amkop.
- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut STIE Amkop untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan,

yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

**3.2
Isu-isu
Pengembang-
an Jangka
Panjang**

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STIE AMKOP menuju 2026 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STIE AMKOP menetapkan 9 (sembilan) isu pengembangan jangka panjang yaitu:

- (1) Citra Sekolah Tinggi;
- (2) Kualitas lulusan;
- (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
- (4) Budaya kerja dan budaya akademik;
- (5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
- (6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
- (7) Sistem Informasi Manajemen;
- (8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- (9) Kemahasiswaan dan Alumni.

**3.3
Tujuan
Jangka
Panjang**

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai oleh STIE Amkop pada tahun 2021-2026 adalah:

- (1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, ber-taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- (2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- (3) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

**3.4
Sasaran
Jangka
Panjang**

Berdasarkan isu-isu yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, STIE Amkop menetapkan sasaran jangka panjang berikut:

No.	Isu	Sasaran
1.	Citra STIE Amkop	a. Meningkatkan status akreditasi program studi. b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni. d. Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas STIE Amkop terhadap <i>stakeholder</i> .

No.	Isu	Sasaran
		<p>e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> STIE Amkop.</p> <p>f. Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.</p>
2.	Kualitas Lulusan	<p>a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.</p> <p>b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.</p> <p>c. Menetapkan standar kompetensi lulusan.</p> <p>d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>e. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran.</p> <p>f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.</p>
3.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<p>a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di STIE Amkop untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<p>a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.</p> <p>b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.</p> <p>c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan IPTEKS.</p> <p>e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>.</p> <p>f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.</p>

No.	Isu	Sasaran
5.	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan. b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris. d. Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya. e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan laboratorium pasar modal).
6.	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi STIE Amkop untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi. b. Meningkatkan peran Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dalam pengelolaan institusi dan program studi. c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi. e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
7.	Sistem Informasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan. b. Menyempurnakan sistem informasi akademik. c. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. d. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

No.	Isu	Sasaran
		<p>e. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana.</p> <p>f. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>).</p> <p>g. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.</p> <p>h. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.</p>
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	<p>a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.</p> <p>b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara STIE Amkop dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.</p>
9.	Kemahasiswaan dan Alumni	<p>a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.</p> <p>b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi.</p> <p>c. Memperluas pemberian bea siswa.</p> <p>d. Memantapkan sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu.</p> <p>e. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) alumni.</p>

3.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STIE Amkop menerapkan lima strategi umum berikut:

- (1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi STIE Amkop sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- (2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)*

seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STIE Amkop secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

- (3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIE Amkop sebagai institusi pendidikan.
- (4) **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STIE Amkop, dengan prinsip "*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*". Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- (5) **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja STIE Amkop yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STIE Amkop.

□□□

BAB 4

PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran jangka panjang ketiga yang ingin dicapai oleh STIE AMKOP sebagaimana dinyatakan dalam Bab 2 adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Peningkatan kualitas penelitian dan PkM dalam kurun waktu 5 tahun ke depan tersebut didasarkan pada fakta internal bahwa kualitas penelitian dan PkM oleh sivitas akademika STIE Amkop pada kurun waktu sebelumnya (2021-2026) masih relatif rendah, bahkan dari aspek kuantitas pun masih relatif rendah. Kondisi tersebut merupakan dorongan bagi STIE AMKOP untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM oleh sivitas akademika. Dalam pandangan STIE AMKOP, penelitian dan PkM merupakan program strategis perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian oleh sivitas akademika pada setiap program studi (khususnya program studi penyelenggara pendidikan akademik) harus menjadi perhatian STIE AMKOP dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Penelitian harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi.

Upaya pengembangan kualitas penelitian dan PkM yang perlu dilakukan STIE AMKOP dalam waktu 5 tahun ke depan adalah: (a) peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan PkM secara internal; (b) penggalan dana penelitian dan PkM dari sumber eksternal; (c) optimalisasi peran pusat studi dalam kegiatan penelitian dan PkM; (d) peningkatan relevansi penelitian dan PkM dengan program studi; (e) pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan PkM; (f) pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.

4.1 Peran LP3M

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan PkM di STIE AMKOP adalah Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan pada Masyarakat (LP3M). LP3M diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIE AMKOP yang mampu mengangkat kualitas taraf hidup manusia dalam pengertian secara universal. Di samping melalui kualitas pendidikan, citra STIE AMKOP Makassar di masyarakat juga diharapkan makin terangkat melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika STIE AMKOP diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan PkM tersebut, serta berkomitmen untuk melaksanakannya secara berkelanjutan.

Komitmen STIE AMKOP dalam penyelenggaraan kegiatan PkM dinyatakan secara eksplisit pada Statuta STIE AMKOP, yaitu mengembangkan penelitian yang kontekstual, baik bersifat dasar

maupun terapan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, peran LP3M dalam mendukung upaya STIE AMKOP menuju *great university* adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas sivitas akademika (peneliti dan pengabdian kepada masyarakat) dalam penguasaan metodologi penelitian, penulisan proposal dan hasil penelitian, serta penulisan paper/artikel. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lain yang sejenis;
- b. Menyusun *road map* penelitian dan PkM, penjadwalan, pengendalian mutu dan relevansi penelitian, alokasi dana, serta penetapan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM melalui kerjasama dengan instansi/badan/lembaga pemerintah maupun swasta;
- d. Menyediakan berbagai informasi peluang kerjasama penelitian, *research grants*, *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.
- e. Menyediakan informasi bagi sivitas akademika (peneliti) tentang media publikasi dan diseminasi hasil penelitian, misalnya forum seminar, simposium, jurnal ilmiah, atau media massa lainnya, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

4.2 Peran Pusat Studi

Pusat Studi merupakan kelompok peneliti dan kelompok pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk suatu bidang ilmu atau bidang kajian yang lebih spesifik, sehingga Pusat Studi dapat menghasilkan karya penelitian dan kajian yang terfokus. Pusat Studi ini dibentuk dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi yang ada di STIE Amkop dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, baik masyarakat komersial maupun non komersial. Pusat Studi diorganisasi oleh beberapa dosen yang berasal dari program studi yang sama atau dosen-dosen lintas program studi.

Pusat studi mempunyai kebebasan dalam memperoleh pendanaan dari luar STIE AMKOP, sehingga kesempatan untuk membentuk jejaring kerjasama dan mengembangkan diri akan lebih terbuka. Dana dapat dianggarkan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Penerimaan dana diperkaya dari luar sebagai bentuk *sponsorship*, *research grant* atau hasil penjualan layanan jasa/produk ilmiah (konsultasi, pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan lain-lain).

Pusat studi yang dibentuk dan dimiliki oleh STIE AMKOP hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pusat Studi Akuntansi Sektor Publik
2. Pusat Studi Ekonomi Geografi.

3. Pusat Studi Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi.
4. Pusat Studi Pengembangan Manajemen Bisnis.
5. Pusat Studi Hubungan Industrial dan Manajemen Publik.
6. Pusat Studi Perpajakan dan Bea Cukai.
7. Pusat Studi Sosial Ekonomi.
8. Pusat Studi Kewirausahaan.
9. Pusat Studi Pemasaran Bisnis.
10. Pusat Studi Bisnis Digital.
11. Pusat Studi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam rangka peningkatan relevansi penelitian pada setiap program studi serta peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (2021-2026), Pusat Studi diharapkan dapat bersinergi dengan LP3M melalui perannya sebagai berikut:

- a. Menggairahkan atmosfir akademik di antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mempertajam arah pengembangan suatu bidang ilmu yang menjadi fokus kajian.
- c. Membangun ide-ide dan melakukan kegiatan penelitian dengan topik-topik yang terarah, serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebagai *feedback* untuk memperkaya bahan pengajaran.
- d. Pengumpulan informasi, bahkan *knowledge*, yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan melakukan diseminasi atas informasi dan *knowledge* tersebut.
- e. Membentuk kelompok diskusi untuk melakukan diskusi rutin ang-gota komunitas Pusat Studi, terutama membahas hal teknis bidang keilmuan atau mengulas permasalahan aktual yang terjadi di ma-syarakat.
- f. Mengembangkan kemampuan penelitian bagi sivitas akademika, sehingga mampu berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian dari sponsor nasional maupun internasional.
- g. Melakukan diskusi dan menjalin hubungan baik dengan teman sejawat yang memiliki minat sejenis, baik dari STIE AMKOP maupun dari luar STIE AMKOP.

4.3 Arah dan Fokus Penelitian

Arah Penelitian

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika STIE AMKOP harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental (penelitian dasar) dilakukan untuk mem- peroleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi lan- dasan bagi penelitian terapan. Penelitian fundamental merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu “penelitian untuk ilmu”. Penelitian fundamental berorientasi pada penjelasan atauantisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu feno- mena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat,

**4.4
Pendanaan
Penelitian**

tetapi diukur berdasarkan “model ilmiah” atau “teori baru” yang diformulasikan.

Penelitian aplikatif (penelitian terapan) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek.

Fokus Penelitian

Kegiatan penelitian STIE AMKOP harus difokuskan pada dua bidang ilmu yang menjadi kajian utama pada berbagai jenjang (strata) program studi yang ada di STIE AMKOP, yaitu Bidang Manajemen, Bidang Akuntansi, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Peningkatan Kapasitas SDM, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Lebih spesifik, penelitian masing-masing bidang difokuskan pada area pengembangan ilmu dan aplikasi sebagai berikut:

(a) Bidang Manajemen

- Fokus 1 : Manajemen Sektor Privat dan Sektor Publik
- Fokus 2 : Manajemen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Fokus 3 : Manajemen Bisnis Berbasis Syariah Islam
- Fokus 4 : Minat Kewirausahaan
- Fokus 5 : Etika Bisnis.

(b) Bidang Akuntansi

- Fokus 1 : Akuntansi Sektor Privat dan Sektor Publik
- Fokus 2 : Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Fokus 3 : Akuntansi Bisnis Berbasis Syariah Islam
- Fokus 4 : Pengauditan dan Sistem Informasi
- Fokus 5 : Etika Profesi.

(c) Bidang Kewirausahaan

- Fokus 1 : Model / Rancangan Peningkatan Wirausaha
- Fokus 2 : Model / Rancangan Pemasaran
- Fokus 3 : Model / Rancangan Kemasan

(d) Bidang Bisnis Digital

- Fokus 1 : Branding Kegiatan / Usaha via Digitalisasi
- Fokus 2 : Pemasaran Produk Modeling Milineal
- Fokus 3 : Pemanfaatan Informasi Teknologi berbasis 5.0

(e) Bidang SDM

- Fokus 1 : Pelatihan
- Fokus 2 : Simulasi Potensi

(f) Bidang BUMDes

- Fokus 1 : Pengembangan Potensi Desa berbasis ekonomi Modern

- Fokus 2 : Peningkatan ekonomi masyarakat desa
- Fokus 3 : Peningkatan dan Pemberdayaan SDM Desa
- Fokus 4 : Mewujudkan SDGs Desa.
- Fokus 5 : Pemulihan Ekonomi Nasional berbasis Desa

Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (2016-2021), kegiatan penelitian STIE AMKOP diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. *Pendanaan Internal* disediakan oleh STIE AMKOP bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan *Pendanaan Eksternal* berasal dari pihak luar STIE AMKOP yang biasanya diperoleh melalui kompetisi, misalnya dalam bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*.

Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan pada Masyarakat (LP3M) STIE AMKOP. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LP3M STIE AMKOP. Sedangkan ketentuan dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi dana.

4.5 Arah dan Orientasi Pengabdian kepada Masyarakat

Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE AMKOP harus diarahkan kepada kegiatan PkM yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yaitu:

“...mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat...”

Kebijakan tersebut juga dilandasi oleh makna pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4, bahwa:

“...pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat...”

Dengan memperhatikan makna pengabdian kepada masyarakat (PkM) tersebut di atas, maka implementasi PkM oleh sivitas akademika STIE AMKOP dalam waktu 10 tahun ke depan (2016-2021) harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikaji dan dikembangkan di STIE AMKOP yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebaran (1) pengetahuan akuntansi, dan (2) pengetahuan manajemen. Penyebaran pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat industri atau organisasional, tetapi juga kepada masyarakat personal.

4.6 Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Orientasi dan Sifat Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE AMKOP dapat dikategorikan ke dalam:

- a. *Perintisan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
- b. *Pengembangan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.
- c. *Penunjang*, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE AMKOP dapat dikategorikan ke dalam:

- a. *Kegiatan PKM berbasis Inisiatif Pribadi.*
Pelaksanaan PKM ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika STIE AMKOP untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan PKM diusulkan secara pribadi oleh sivitas akade- mika kepada LP3M untuk memperoleh persetujuan, yang di- tindaklanjuti dengan surat tugas dari Ketua STIE AMKOP.
- b. *Kegiatan PKM berbasis Program Kerja.*
Kegiatan PKM ini menjadi bagian dari program kerja tahunan LP3M. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE AMKOP direncanakan oleh LP3M dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelak- sana, dan jadwal PkM. Berdasarkan matriks tersebut, sivitas akademika melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan jad- wal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Ketua STIE AMKOP.
- c. *Kegiatan PKM berbasis Kerjasama Institusional.*
Kegiatan PkM ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LP3M STIE AMKOP dengan pihak luar seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana PkM berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh LP3M dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana.

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika STIE AMKOP dalam kegiatan PkM, LP3M perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi PkM dan *workshop* penyusunan proposal PkM. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat di- implementasikan dalam kehidupan masyarakat.

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas aka- demika STIE Amkop dalam kurun waktu 5 tahun ke depan diprogramkan berasal dari dua sumber, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal:

Dana internal

- a. Dana internal program PkM bersumber dari alokasi anggaran tahunan STIE AMKOP yang khusus digunakan untuk kegiatan PKM dalam satu tahun akademik.
- b. Dana internal PkM disediakan terutama untuk pelaksanaan PkM berbasis program kerja, dan bantuan dana bagi pelak- sanaan PkM berbasis inisiatif pribadi yang tidak dibiayai oleh pihak eksternal.

**4.8
Program dan
Indikator**

Dana eksternal

- a. Dana eksternal program PKM bersumber dari *sponsorship* atau *grant* yang pada umumnya diperoleh STIE AMKOP Makassar melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal PKM ini misalnya diperoleh dari Ditjen Dikti, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta.
- b. Dana eksternal PKM digunakan terutama untuk pelaksanaan PKM berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana. Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan PkM, LP3M STIE Amkop perlu melakukan hal-hal berikut:
 1. Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan penelitian PkM, dengan tujuan agar setiap sivitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan PkM di bidangnya masing-masing.
 2. Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa PKM yang dapat diberikan oleh sivitas akademika STIE Amkop kepada masyarakat.
 3. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, *grants*, dan *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal.

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan PkM serta mendorong semangat melaksanakan penelitian dan PkM oleh sivitas akademika, kebijakan yang perlu diambil oleh LP3M STIE Amkop adalah:

1. Jumlah pelaksana kegiatan PKM maksimal sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri atas seorang ketua, dan empat orang anggota.
2. Anggota pelaksana PKM harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan PKM yang dilaksanakan, dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan PKM.
3. Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan PKM agar mereka memperoleh pengalaman penting dalam meng-organisasi kegiatan di masyarakat.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan kegiatan operasional yang konkrit serta indikator capaian yang jelas. Kegiatan serta indikator capaian tersebut diikhtisarkan dalam tabel berikut:

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	(1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1. Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:	
		a. Penelitian Mandiri	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Kelompok	Jumlah Penelitian

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lanjutan)		2. Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:	
		a. Penelitian Hibah Pekerti	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Hibah Bersaing	Jumlah Penelitian
		c. Penelitian Fundamental	Jumlah Penelitian
		d. Penelitian Hibah Pascasarjana	Jumlah Penelitian
		3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah Penelitian
	(2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1. Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer (TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen
		2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan
		3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan
		4. <i>Me-review</i> Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Revisi Pedoman
		5. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan penelitian	Keterlibatan Pusat Studi
	(3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI
	(4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal:	
		a. PKM Mandiri	Jumlah Dosen
			Jumlah Kegiatan PKM
		b. PKM Kelompok	Jumlah Dosen
			Jumlah Kegiatan PKM
		2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM
		3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Frekuensi Pendampingan
	4. Meningkatkan keterlibatan pusat studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan Pusat Studi	

BAB 5 PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (Renip) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar (STIE AMKOP) Makassar Tahun 2021–2026 merupakan acuan bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan RIP ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIE AMKOP dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STIE AMKOP akan lebih terarah.

Dalam Renip ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIE AMKOP dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. RIP ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan serta Rencana Operasional (Renop) tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renip ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Renip ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STIE AMKOP memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renip ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renip ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

□□□